BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Perusahaan

Gubernur Jenderal G.W Baron Van Inhof mendirikan kantor pos yang pertama kali dan membentuk Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon (PTT) di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1746. Pada tanggal 27 September 1945 Angkatan Muda PTT (AMPTT) mengambil alih Kantor Pusat PTT di Bandung dari Pemerintahan Militer Jepang. Tanggal tersebut juga menjadi Hari Bukti Postel.

Bidang usaha PT. Pos Indonesia bergerak dibidang jasa. Jasa yang dihasilkan antara lain : Customers Clearance, EMS (Electronic Mail Service), Kargo Point to Point, Kargo Post (Paket Pos Optimal), Kios Pos, Management Inventory, Marking and labeling / praposting, Paket Pos, Paket Pos International, Paket Pos Kilat Khusus (PPKH), Pos Express, SMS-POS, Surat Elektronik (Ratron) simpati, Surat Elektronik (Ratron) Lebaran, Surat Pos Kilat Khusus (SKK), Sytem Online Payment Post (SOPP) dan lain-lain.

Saat jawatan PTT di anggap telah memenuhi persyaratan untuk dapat Peraturan Pengganti Undang-Undang No 19 Tahun 1960, maka Jawatan PTT diubah statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1961. Agar dalam mengembangkan usahanya dapat diperoleh kebebasan bergerak yang lebih luas selanjutnya PN Postel dipecah menjadi dua badan usaha, masing-masing PN Pos

dan Giro, dan PN Telekomunikasi berdasarkan PP No.29 Tahun 1965 dan PP No.30 Tahun 1965. Status PN Pos dan Giro kemudian di ubah menjadi Perum Pos dan Giro berdasarkan PP No.9 Tahun 1978, yang kemudian disempurnakan berdasarkan PP No.24 Tahun 1984. Akhirnya untuk dapat menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin marak dan penuh dengan persaingan yang semakin ketat, maka diubahlah status Perum Pos dan Giro menjadi PT Pos Indonesia (Persero) yang dilaksanakan berdasarkan PP No.5 Tahun 1995 tanggal 27 Februari 1995. Perubahan status tersebut secara efektif berlaku pada tanggal 20 Juni 1995.

4.1.1.1. Visi

PT. Pos Indonesia adalah menjadi penyedia sarana komunikasi di kelas dunia dalam bentuk layanan yang profesional dan paripurna, serta peduli terhadap lingkungan sehingga mampu berkembang dengan konsep bisnis yang sehat.

4.1.1.2. Misi

1. Memperlancar komunikasi bagi manusia dan memperlancar penyelenggaraan guna menunjang peningkatan pembangunan nasional dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa didalam negeri dan antar bangsa
2. Menyediakan sarana komunikasi yang handal dan terpecaya bagi masyarakat guna menunjang pembangunan nasional.
3. Mengembangkan usaha yang bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna mencapai kepuasan pelanggan serta memberi nilai tambah yang optimal bagi karyawan, masyarakat dan mitra kerja.

PT. Pos Indonesia akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu layanan yang beorientasi pada kepuasan langganan dengan efisiensi dan efektivitas sumber kilmu pengetahuan dan teknologi.

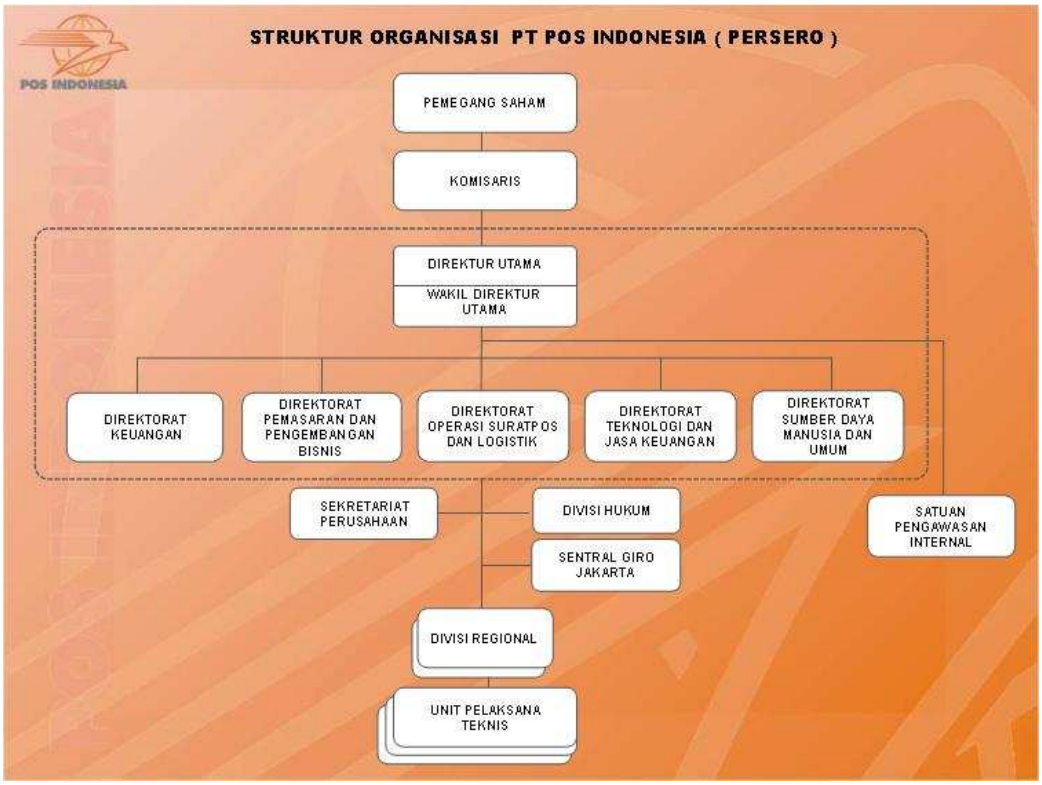
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

PT Pos Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di lingkungan Departemen Perhubungan, di pimpin oleh suatu direksi yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bentuk struktur yang digunakan PT Pos Indonesia (Persero) Bandung adalah bentuk *Line and Staf Organization* (Garis dan staf), bentuk ini biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan besar yang memiliki kesatuan perintah. Struktur organisasi PT Pos Indonesia (Persero) Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pos Indonesia (Persero) Bandung Nomor 28A/RIRUT/ 1999 tentang organisasi, disusun dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat pusat, tingkat daerah, dan tingkat unit pelaksana teknis.

Organisasi tingkat pusat terdiri atas :

1. Direksi
2. Direktorat Operasi
3. Direktorat perencanaan, Teknis dan Sarana
4. Direktorat Keuangan
5. Direktorat Sumber Daya Manusia
6. Satuan Pengawas Intern
7. Sekretariat Perusahaan
8. Pusat Penelitian dan Pengembangan

Adapun struktur organisasi pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) secara jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Sumber : Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

4.1.3. Deskripsi Jabatan

Uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari struktur organisasi tingkat pusat :

a. Direksi

Memimpin, mengurus dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

1. Menyiapkan rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan.
2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perseroan sesuai dengan peraturan kepegawaian.

3. Menetapkan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.
4. Memberikan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan, baik dalam bentuk laporan tahunan, maupun laporan berkala menurut cara dan waktu yang telah ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

b. Direktorat Operasi

1. Membina dan mengendalikan kegiatan pelayanan jasa komunikasi, logistik serta jasa keuangan/keagenan dan filateli, baik untuk hubungan dalam negeri maupun luar negeri.
2. Membina dan mengembangkan operasi pelayanan serta jaringan unit dan titik layanan.
3. Mengendalikan dan mengelola kegiatan usaha bisnis pelayanan jasa.
4. Menetapkan jaringan lalu lintas pos dan jaringan layanan serta kebijakan penetapan modal transportasi serta pengembagnag fasilitas fisik pelayanan.

c. Direktorat Perencanaan, Teknik dan Sarana

1. Melakukan pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan perencanaan strategis serta pengelolaan dan pengolahan data.
2. Menetapkan kebijakan dan analisis kebutuhan teknologi dan sarana kebutuhan teknologi.

3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan Direktorat Perencanaan, Teknik dan Sarana.

d. Direktorat Keuangan

1. Melakukan pengendalian keuangan perusahaan meliputi penetapan dan pengembangan kebijaksanaan sistem dan prosedur akuntansi keuangan anggaran dan investasi serta struktur biaya dan harga pokok industri.
2. Melakukan pengelolaan keuangan melliputi penetapan pengembangan kebijaksanaan pengelolaan keuangan, pengelolaan kas dan pengendalian penyertaan modal karyawan.

e. Direktorat Sumber Daya Manusia

a. Melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan pelatihan sumber daya manusia.
b. Melakukan perencanaan dan pengembangan pengorganisasian dan sistem manajemen.
c. Melakukan pengelolaan kesejahteraan.

f. Satuan Pengawas Intern (SPI)

1. Melakukan pemeriksaan, pengujian dan penilaian terhadap pengendalian manajemen, peningkatan pengekonomisan, keefesienan dan keefektifan.
2. Melakukan pemeriksaan, pengjian dan penilaian terhadap pengolahan dan pertanggung jawaban keuangan serta kinerja usaha.
3. Melakukan pengkoordinasian pengelolaan tugas pemeriksaan serta melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pengawasan intern.

g. Sekretaris Perusahaan

1. Melakukan penyelenggaraan kesekretaritan Direktur Utama, Pengkoordinasian dan penyajian informasi perusahaan.
2. Melakukan penyelenggaraan hubungan masyarakat dan keprotokolan.
3. Melakukan penelahaan perundang-undangan, penanganan masalah hukum dan perikatan.
4. Melakukan penyelenggaraan hubungan kerjasama luar negeri/internasional.
5. Melakukan penyelenggaraan dan pengelolaan rumah tangga kantor pusat.

h. Pusat Perencanaan dan Penelitian Terapan

1. Melakukan penyelenggaraan dan/atau pengelolaan kegiatan penelitian terapan, baik dalam bidang opeerasi maupun non operasi yang tidak dapat memberikan manfaat yang layak bagi perusahaan guna menunjang keberhasilan perusahaan.
2. Melakukan penyelenggaraan kerjasama teknik dan proyek.

PT Pos Indonesia (Persero) Bandung menggunakan sistem desentralisasi dalam hal struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dalam perusahaan. Hal ini terlihat adanya direktorat-direktorat yang memegang kekuasaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sehingga para karyawan yang berada dibawah kepemimpinan direktorat-direktorat tidak bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utana, tetapi bertanggung jawab dan melaksanakan perintah dari direktur masing-masing.

Struktur organisasi Tingkat Wilayah PT Pos Indonesia (Persero) Bandung dibedakan dalam 3 tipe, yaitu Tipe A, Tipe B dan Tipe C, wilayah pos dipimpin oleh Kepala Wilayah Pos (Kanwilpos) yang bertanggung jawab kepada Direksi PT Pos Indonesia (Persero) Bandung.

Wilayah usaha pos ini terbagi menjadi :

1. Sekretariat Wilayah
2. Bagian Bina Mutu Layanan
3. Bagian Pengembangan Usaha
4. Bagian Teknik dan Sarana
5. Bagian Keuangan
6. Bagian Sumber Daya Manusia

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Pada dasarnya usaha-usaha yang dilaksanakan oleh kantor Pos Indonesia meliputi usaha pokok dan usaha penunjang serta aneka layanan dan pelayanan usaha pos. Usaha pokok Pos terdiri dari :

1. Layanan Fisik :
   a. Layanan Surat Pos
   b. Layanan Paket Pos
   c. Layanan Keuangan
   d. Layanan Filateli
2. Layanan elektronik dengan Wasantara-Net (W-NET) sebagai tulang punggungnya, untuk menyajikan fasilitas-fasilitas :

a. Internet :

1) Surat elektronik (E-MAIL)

2) Warung Pos Elektronik (Warposnet)

3) Internet untuk jaringan korporasi (Coorporate Net working)

b. Elektronik Data Interchange (EDI) untuk membantu jaringan komunikasi berbagai data, antara lain :

1. Surat bisnis elektronik (SBE) :
    a. Direct mail
    b. Weselpos elektronik
    c. Advertansi elektronik
    d. Internet hibrida
2. Usaha penunjang terdiri dari :
    a. Penyewaan ruang atau tempat
    b. Usaha transportasi
    c. Freight and forwading
    d. Belanja lewat pos

c. Berbagai layanan keagenan (pelayanan jasa keagenan yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia untuk kepentingan pihak ketiga), yang meliputi :

1. Penabungan dan pembayaran untuk Bank Tabungan Negara (BTN)
2. Takesra dan Kukesra
3. Pembayaran telepon
4. Pembayaran pajak-pajak
5. Pemotongan pensiun eks bank kreditur

6. Pembayaran pensiun TASPEN dan ASABRI
7. Penjualan benda untuk direktorat pajak

Layanan Pos terdiri dari :

1. Surat Pos

Merupakan layanan standar pengiriman berita yang tersedia semua kantor pos dengan tarif seragam, baik untuk perhubungan di dalam maupun di luar negeri. Jenis surat pos antara lain : Surat, Kartu Pos, Warkat Pos, Barang cetakan, Majalah sekogram (braille) dan bungkusan.

2. Surat Kilat

Merupakan layanan kiriman Pos dalam negeri yang menjangkau seluruh Indonesia dengan skala prioritas kecepatan dalam penyaluran dan pengantarnya.

3. Surat Kilat Khusus (SKH)

Merupakan layanan yang terdokumentasi sebagai solusi tepat kiriman pos dalam negeri sehingga dapat dilakukan jejak guna mengetahui status kiriman. Jaringan SKH tersebar di 22 kota di Indonesia dengan waktu tempuh 24 jam sampai 48 jam.

4. Ratron

Merupakan layanan surat elektronik yang merupakan hibrida atau surat secara fisik dengan kombinasi transmisi data melalui jaringan telekomunikasi. Hasil transper data berupa copy naskah asli akan diantar kepada alamat penerima.

5. Express Mail Service (EMS)

Merupakan layanan pengiriman berita atau barang sebagai solusi tepat kiriman pos internasional dengan fasilitas jejak lacak guna mengetahui status

kiriman. Jaringan EMS tersebar di 46 negara terkemuka dengan waktu tempuh antara satu sampai dengan tiga hari.

6. Ratron Simpati

Merupakan layanan surat elektronik untuk bebagai ucapan simpati. Hasil transper data berupa pesan pribadi dalam bentuk surat ataupun kartu ucapan akan diantarkan ke alamat yang akan dituju.

7. Surat Bisnis Elektronik (SBE)

Merupakan layanan hibrida antara transmisi data elektronik dengan fisik surat pos. Jenis layanan ini sangat cepat untuk pengiriman surat atau berbagai jenis tagihan dalam jumlah besar sehingga merupakan solusi korespondensi misal : Layanan SBE sementara baru terdapat disentral pengolahan pos Jakarta.

8. Wesel Pos

Merupakan layanan transper uang sebagai solusi kiriman uang keseluruh Indonesia.

Tersedia beberapa jenis layanan tambahan untuk wesel pos yang terdiri dari :

a. Wesel Kilat
b. Wesel Kilat Khusus
c. Wesel pos elektronik (Westron)
d. Wesel pos berlangganan
e. Wesel pos luar negeri ke dari beberapa Negara

9. Giro Pos

Merupakan layanan keuangan untuk penampungan, penyimpanan dan pembayaran berbagai transaksi, baik untuk pemegang rekening perorangan maupun perusahaan atau keperluan bisnis di seluruh Indonesia.

10. Cek Pos Wisata (CPW)

Merupakan layanan keuangan sebagai dana perjalanan karena dapat di uangkan di semua kantor pos. Tersedia beberapa harga nominal CPW mulai dari Rp 10.000 sampai dengan Rp 25.000. Beberapa hotel, travel biro dan tempat-tempat lainnya yang telah menerima CPW sebagai alat pembayaran.

11. Paket Pos

Merupakan layanan untuk pengiriman barang yang dapat dilakukan di semua kantor pos baik untuk perhubungan domestik maupun internasional, terdiri dari :

a. Paket pos darat atau laut untuk perhubungan darat atau laut

b. Paket pos udara untuk perhubungan udara

12. Filateli

Merupakan upaya peningkatan kualitas dan memperkaya kazanah hobi mengumpulkan perangko atau filateli, telah dikembangkan pula produk-produk filateli yang lebih atraktif dengan tema penerbitan bervariasi. Filateli adalah benda koleksi yang banyak diminati para penggemarnya, maka usaha bisnis filateli telah ditangani oleh satu divisi agar lebih fleksibel dan akrab dalam melangkah bersama filateli dalam masyarakat.

13. Belanja Lewat Pos (BLP)

Merupakan solusi belanja jarak jauh berbagai produk. Manfaat bagi konsumen adalah mendapatkan produk-produk pilihan dengan harga yang sama diseluruh Indonesia. Deksripsi dan ilustrasi produk digelar dalam satu brosur yang diterbitkan secara berkala. BLP dapat langsung mengakses pasar nasional tanpa harus membangun jaringan distribusi sendiri.

14. Pos Plus

Merupakan layanan dengan nilai tambah yang dikemas melalui sarana pelayanan pos plus sehingga layanan pos lebih "*customized*" sesuai dengan kebutuhan pelanggan, terdiri dari :

a. Kiriman hari ini sampai (KHIS)

b. Kiriman esok sampai (KES)

c. Penangan khusus atas kiriman

15. Wasantara Net (W-NET)

Merupakan layanan pertukaran informasi melalui internet sebagai solusi komunikasi baik untuk lingkup dalam maupun luar negeri.

16. Pos Serba Ada (Poserba)

Merupakan pengembangan fasilitas pelayanan fisik kantor pos dengan mengacu pada konsep "*one stop shopping*". Hadir untuk melayani tuntas segala kebutuhan tentang pos yang dikemas dalam tatanan arus untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang. Poserba menyediakan semua kebutuhan yang berhubungan dengan pos dan berbagai alat

tulis termasuk kartu ucapan dan benda filateli dalam kemasan khusus. Poserba berada baik di kantor pos maupun di tempat yang lain yang strategis.

17. Pos Pemasaran Keliling

Merupakan perekayasaan kapasitas layanan pengantar pos yang lain selain mengantarkan kiriman pos juga ditambah dengan pelayanan kebutuhan pos lainnya seperti penjualan benda pos dan materai, penerimaan kiriman pos, dan lain-lain sehingga lebih mendekatkan kepada layanan pos pada masyarakat. Posarling hadir mengunjungi masyarakat setiap hari dengan sepeda motor dan seragam khas serta di lengkapi dengan bunyi melodi yang menandai kehadiran porsaling yang siap untuk memberikan layanan pos.

18. Hallo Pos 161

Merupakan kemudahan untuk dapat menghubungi kantor pos melalui saluran pos melalui saluran telepon yang praktis yang diwujudkan dalam Hallo Pos 161 yang merupakan media informasi dan layanan pos. Pelayanan ini bertujuan agar pelanggan hemat waktu dan biaya serta merupakan upaya untuk selalu dekat dengan jangkauan pelayanan pos.

4.1.5 Karakteristik Responden

Profil responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia dan masa kerja. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang berjumlah 410 orang karyawan, kemudian diambil 81 orang responden sebagai sampel. Berikut ini adalah karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, dan masa

kerja. Karakteristik pada masing-masing responden tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui profil responden berdasarkan Jenis Kelamin, dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	53	65,4%
2	Wanita	28	35,6%
	Total	**81**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan data

Berdasarkan tabel di atas dan dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, dapat diambil sampel sebanyak 81 orang karyawan, yang terdiri 53 orang atau 65,4% Pria dan 28 orang atau 35,6% Wanita. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu berjenis kelamin Pria. Alasannya karena pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung tersebut yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional adalah Pria.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui profil responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA / Sederajat	11	13,58%
2	Diploma (D1/D3)	53	65,43%
3	Sarjana (S1/S2/S3)	14	17,28%
4	Lainnya	3	3,71%
	Total	**81**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dan dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, dapat diambil sampel sebanyak 81 orang karyawan, memiliki pendidikan Diploma sebanyak 53 orang (65,43%), Sarjana sebanyak 14 orang (17,28%) SMA/Sederajat yaitu sebanyak 11 orang (13,58%), kemudian lainnya sebanyak 3 orang (3,71%). Jadi sebagian besar karyawan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang menjadi responden dalam penelitian ini pendidikan terakhirnya adalah Diploma. Ini dikarenakan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung lebih banyak menerima karyawan yang merupakan lulusan dari Politeknik Pos Indonesia, yang memiliki pendidikan Diploma.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui profil responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Usia

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 - 25 Tahun	4	4,94%
2	26 - 30 Tahun	15	18,52%
3	31 - 35 Tahun	24	29,63%
4	36 - 40 Tahun	28	34,57%
5	> 40 Tahun	10	12,34%
	Total	**81**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dan dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, dapat diambil sampel sebanyak 81 orang karyawan, berusia antara 36 – 40 tahun sebanyak 28 orang (34,57%), kemudian berusia 31 - 35 tahun sebanyak 24 orang (29,63%), kemudian berusia 26 - 30 tahun sebanyak 15 orang (18,52%), kemudian lebih dari 40 tahun sebanyak 10 orang (12,34%), serta 20 - 25 tahun yaitu sebanyak 4 orang (4,94%).

Usia 36 - 40 lebih dominan dengan alasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung usia produktif berada pada rentang tersebut.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui profil responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	3	3,70%
2	6 - 10 Tahun	20	24,70%
3	11 - 20 Tahun	23	28,40%
4	21 - 40 Tahun	27	33,33%
5	> 40 Tahun	8	9,87%
	Total	**81**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dan dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, dapat diambil sampel sebanyak 81 orang karyawan, memiliki masa kerja 21 - 40 tahun sebanyak 27 orang atau 33,33%, masa kerja 11 - 20 tahun sebanyak 23 orang atau 28,40%, masa kerja 6 - 10 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 24,70%, kemudian masa kerja lebih dari 40

tahun sebanyak 8 orang atau 9,87%, dan masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 3 orang atau 3,70%. Mayoritas berada pada masa kerja 21-40 tahun masa kerja, dikarenakan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung adanya mutasi karyawan dari kantor cabang atau ditariknya karyawan tersebut ke kantor pusat sesudah memiliki masa kerja minimal 10 tahun.

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pelaksanaan Pengawasan pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung

Pada bagian ini akan disajikan tanggapan responden yang berjumlah 81 orang responden mengenai pelaksanaan pengawasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, maka dapat dilihat melalui jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang mencakup indikator dari Pengawasan, yang meliputi : Standar Pekerjaan, Kegiatan Supervisi, Pembandingan dan Tindakan Perbaikan Kesalahan. Setiap item pernyataan merupakan item positif, oleh karena itu pembobotan atau pemberian skor jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Skor tersebut menunjukkan bagaimana tingkat pelaksanaan pengawasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang ditunjukkan oleh 4 indikator tersebut. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Hasil pengolahan data untuk variabel Pengawasan ditunjukkan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Pengawasan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Standar Pekerjaan					
1	Penjelasan Standar Pekerjaan	297	405	73,3%	Baik
2	Kesesuaian Standar	341	405	84,2%	Sangat Baik
3	Kejelasan Standar Pekerjaan	269	405	66,4%	Cukup
	Sub Total	**907**	**1215**	**74,7%**	**Baik**
Kegiatan Supervisi					
4	Pengamatan ke tempat kerja	265	405	65,4%	Cukup
5	Kesesuaian pekerjaan	284	405	70,1%	Baik
6	Meminta hasil pekerjaan	329	405	81,2%	Baik
	Sub Total	**878**	**1215**	**72,3%**	**Baik**
Pembandingan					
7	Pelaksanaan kegiatan penilaian	328	405	81,0%	Baik
8	Pembandingan hasil & standar	337	405	83,2%	Baik
9	Pembandingan pekerjaan	324	405	80,0%	Baik
	Sub Total	**989**	**1215**	**81,4%**	**Baik**
Tindakan Perbaikan					
10	Koreksi kesalahan pekerjaan	317	405	78,3%	Baik
11	Koreksi membantu pekerjaan	272	405	67,2%	Cukup
12	Manfaat koreksi bagi karyawan	317	400	78,3%	Baik
Sub Total		**906**	**1215**	**74,6%**	**Baik**
Total		**3680**	**4860**	**75,7%**	**Baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner

Hasil skoring pada tabel 4.5 di atas, menunjukan bahwa Pelaksanaan Pengawasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, secara total berada dalam kategori Baik dengan mendapat skor 75,7%. Untuk hasil dari kuesioner untuk masing-masing indikator Pengawasan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Standar Pekerjaan

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai standar pekerjaan, ditentukan dalam 3 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6, Tabel 4.7, dan Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.6
Sebelum Memulai Pekerjaan, Anda Mendapatkan Penjelasan Mengenai Standar Pekerjaan Dari Atasan Anda.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	8,64%
2	Setuju	49	60,50%
3	Ragu-ragu	16	19,75%
4	Tidak Setuju	9	11,11%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100**%

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan penjelasan standar pekerjaan dari atasan sebelum memulai pekerjaan, bahwa sebanyak 49 responden (60,50%) menyatakan setuju, 16 responden (19,75%) menyatakan ragu-ragu, 9 responden (11,11%) menyatakan tidak setuju, dan 7 responden (8,64%) menyatakan sangat setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan atasan memberikan penjelasan tentang standar pekerjaan kepada bawahannya sebelum memulai pekerjaan.

Tabel 4.7
Standar pekerjaan yang diberikan oleh atasan Anda sangat membantu dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	27,16%
2	Setuju	54	66,67%
3	Ragu-ragu	5	6,17%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan penjelasan standar pekerjaan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, bahwa 54 responden (66,67%) menyatakan setuju, 22 responden (27,16%) menyatakan sangat setuju, dan 5 orang responden (6,17%) menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan penyampaian standar pekerjaan yang diberikan atasan dapat membuat karyawan menjadi lebih memahami pekerjaan/tugas yang diberikan oleh atasan, sehingga dapat membuat karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik.

Tabel 4.8
Penjelasan Standar pekerjaan yang diberikan oleh atasan Anda sangat mudah dimengerti / dipahami.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	17,29%
2	Setuju	5	6,17%
3	Ragu-ragu	55	67,90%
4	Tidak Setuju	7	8,64%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan penjelasan standar pekerjaan dari atasan sangat mudah dimengerti/dipahami, bahwa 55 responden (67,90%) menyatakan ragu-ragu, 14 responden (17,29%) menyatakan sangat setuju, 7 orang responden (8,64%) menyatakan tidak setuju dan 5 responden (6,17%) menyatakan setuju, sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan atasan tidak memberikan penjelasan standar pekerjaan secara lebih detail, sehingga karyawan kurang memahami penjelasan standar yang diberikan atasannya.

2. Kegiatan Supervisi

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kegiatan supervisi, ditentukan dalam 3 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9, Tabel 4.10, dan Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.9
Atasan Anda selalu mendatangi tempat kerja Anda untuk melihat sejauh mana tugas yang sedang Anda kerjakan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	17,28%
2	Setuju	2	2,47%
3	Ragu-ragu	57	70,37%
4	Tidak Setuju	8	9,88%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan yang selalu mendatangi tempat kerja, bahwa 57 responden (70,37%) menyatakan ragu-ragu, 14 responden (17,28%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (9,88%) menyatakan tidak setuju, dan 2 responden (2,47%)

menyatakan setuju, sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan atasan hampir selalu berada di ruangannya, dan jarang mendatangi tempat kerja karyawan.

.

Tabel 4.10
Atasan Anda selalu memastikan bahwa pekerjaan yang Anda lakukan sesuai dengan standar/prosedur perusahaan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	11,11%
2	Setuju	28	34,57%
3	Ragu-ragu	39	48,15%
4	Tidak Setuju	5	6,17%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan selalu memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan karyawan sesuai dengan standar pekerjaan, bahwa 39 responden (48,15%) menyatakan ragu-ragu, 28 responden (34,57%) menyatakan setuju, 9 responden (11,11%) menyatakan sangat setuju, dan 5 responden (6,17%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan atasan jarang memastikan bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan standar, dan hanya meminta pekerjaan dilaporkan setelah selesai dikerjakan.

Tabel 4.11
Atasan Anda meminta laporan (lisan atau tulisan) setelah tugas selesai dikerjakan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	22,22%
2	Setuju	53	65,43%
3	Ragu-ragu	7	8,64%
4	Tidak Setuju	3	3,71%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan meminta laporan (lisan atau tulisan) setelah tugas selesai dikerjakan, bahwa 53 responden (65,43%) menyatakan setuju, 18 responden (22,22%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (8,64%) menyatakan ragu-ragu, dan 3 orang responden (3,71%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, atasan meminta laporan apabila pekerjaan selesai dikerjakan oleh karyawan.

3. Pembandingan

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pembandingan, ditentukan dalam 3 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12, Tabel 4.13, dan Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.12
Atasan Anda selalu melakukan penilaian atas pekerjaan yang telah anda selesaikan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	17,28%
2	Setuju	58	71,61%
3	Ragu-ragu	8	9,88%
4	Tidak Setuju	1	1,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan selalu melakukan penilaian atas pekerjaan yang diselesaikan karyawan, bahwa 58 responden (71,61%) menyatakan setuju, 14 responden (17,28%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (9,88%) menyatakan ragu-ragu, dan 1 responden (1,23%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan setelah pekerjaan diserahkan kepada atasan, atasan kemudian menilai pekerjaan tersebut, apakah sesuai dengan standar yang diberikan sebelumnya atau tidak.

Tabel 4.13
Atasan Anda selalu melakukan pembandingan hasil kerja Anda dengan standar atau prosedur kerja.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	24,69%
2	Setuju	54	66,67%
3	Ragu-ragu	7	8,64%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan melakukan pembandingan hasil kerja karyawan dengan standar atau prosedur kerja, bahwa 54 responden (66,67%) menyatakan setuju, 20 responden (24,69%) menyatakan sangat setuju, dan 7 responden (8,64%) menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan atasan membandingkan pekerjaan yang diselesaikan karyawan dengan penjelasan standar yang terlebih dahulu diberikan kepada karyawan sebelum memulai pekerjaan.

Tabel 4.14
Atasan Anda melakukan pembandingan saat pekerjaan sedang berlangsung dan saat pekerjaan selesai dilaksanakan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	19,75%
2	Setuju	52	64,20%
3	Ragu-ragu	10	12,35%
4	Tidak Setuju	3	3,70%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan melakukan pembandingan saat pekerjaan sedang berlangsung dan saat pekerjaan selesai dilaksanakan, bahwa 52 responden (64,20%) menyatakan setuju, 16 responden (19,75%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,35%) menyatakan ragu-ragu, dan 3 responden (3,70%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan menurut karyawan, atasan melakukan pembandingan terhadap pekerjaan karyawan.

4. Tindakan Korektif

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai tindakan korektif, ditentukan dalam 3 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.15, Tabel 4.16, dan Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.15
Saat terjadi kesalahan dalam pekerjaan anda, atasan selalu mengoreksi/ membimbing Anda.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	12,35%
2	Setuju	56	69,14%
3	Ragu-ragu	13	16,05%
4	Tidak Setuju	2	2,46%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan atasan mengoreksi / membimbing karyawan saat terjadi kesalahan dalam pekerjaan, bahwa 56 responden (69,14%) menyatakan setuju, 13 responden (16,05%) menyatakan ragu-ragu, 10 responden (12,35%) menyatakan sangat setuju, dan 2 responden (2,46%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, atasan memberikan pengarahan mengenai bagaimana seharusnya mengerjakan pekerjaan dengan benar saat terjadi kesalahan.

Tabel 4.16
Koreksi yang dilakukan atasan Anda sangat membantu untuk memperbaiki pekerjaan yang salah.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	16,05%
2	Setuju	10	12,35%
3	Ragu-ragu	51	62,96%
4	Tidak Setuju	7	8,64%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan koreksi yang dilakukan atasan sangat membantu untuk memperbaiki pekerjaan yang salah, bahwa 51 responden (62,96%) menyatakan ragu-ragu, 13 responden (16,05%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,35%) menyatakan setuju, dan 7 responden (8,64%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan, koreksi yang dilakukan atasan cukup membantu karyawan untuk mengetahui dan memperbaiki pekerjaan yang salah.

Tabel 4.17
Dengan adanya koreksi dari Atasan, membuat Anda tidak lagi melakukan kesalahan yang sama dalam pekerjaan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	16,05%
2	Setuju	52	64,20%
3	Ragu-ragu	12	14,81%
4	Tidak Setuju	4	4,94%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan koreksi yang diberikan atasan membuat karyawan tidak lagi melakukan kesalahan yang sama dalam pekerjaan, bahwa 52 responden (64,20%) menyatakan setuju, 13 responden (16,05%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (14,81%) menyatakan ragu-ragu, dan 4 responden (4,94%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, koreksi yang diberikan atasan membuat karyawan lebih mengerti pekerjaan yang diberikan dan tidak lagi melakukan kesalahan saat mendapatkan tugas yang serupa.

4.2.2 Prestasi Kerja Karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Untuk mengetahui prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung**,** maka dapat diketahui melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan kuesioner yang mencakup beberapa indikator.

Dalam penelitian ini, variabel prestasi kerja karyawan diolah melalui 5 indikator, yakni kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil,

kehadiran dan kemampuan bekerjasama. Setiap item pernyataan merupakan item positif, oleh karena itu pembobotan atau pemberian skor untuk jawaban sangat setuju adalah (5), untuk jawaban setuju adalah (4), untuk jawaban ragu-ragu adalah (3), untuk jawaban tidak setuju adalah (2), untuk jawaban sangat tidak setuju (1), skor tersebut akan menunjukan bagaimana tingkat prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang ditunjukkan oleh 5 indikator tersebut.

Hasil pengolahan data untuk variabel prestasi kerja karyawan ditunjukan Tabel 4.18 di bawah ini :

Tabel 4.18
Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Prestasi Kerja Karyawan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor aktual	Kriteria
Kuantitas dari Hasil					
1	Jumlah pekerjaan sesuai target	313	405	77,3%	Baik
2	Jumlah pekerjaan memuaskan	328	405	81,0%	Baik
Sub Total		**641**	**810**	**79,1%**	**Baik**
Kualitas dari Hasil					
3	Hasil pekerjaan sesuai harapan	299	405	73,8%	Baik
4	Hasil pekerjaan sesuai standar	320	405	79,0%	Baik
Sub Total		**619**	**810**	**76,4%**	**Baik**
Ketepatan Waktu dari Hasil					
5	Usaha penyelesaian tepat waktu	279	405	68,9%	Baik
6	Penyelesaian sebelum tenggat	302	405	74,6%	Baik
Sub Total		**581**	**810**	**71,7%**	**Baik**
Kehadiran					
7	Datang tepat waktu	303	405	74,8%	Baik
8	Keberadaan di tempat kerja	287	405	70,9%	Baik
Sub Total		**590**	**810**	**72,8%**	**Baik**
Kemampuan Bekerjasama					
9	Kerjasama dengan atasan&rekan	331	405	81,7%	Baik
10	Kerjasama dalam menyelesaikan masalah	318	405	78,5%	Baik
Sub Total		**642**	**810**	**80,1%**	**Baik**
Total		**3080**	**4050**	**76,0%**	**Baik**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner

Hasil skoring pada tabel 4.18 di atas, menunjukan bahwa Prestasi Kerja Karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, secara total berada dalam kategori Baik dengan mendapat skor 76,0%. Untuk hasil dari kuesioner untuk masing-masing indikator Prestasi Kerja dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kuantitas Kerja

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kuantitas kerja karyawan, ditentukan dalam 2 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.19 dan Tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.19
Jumlah pekerjaan yang Anda selesaikan saat ini sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	17,28%
2	Setuju	48	59,26%
3	Ragu-ragu	13	16,05%
4	Tidak Setuju	6	7,41%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan jumlah pekerjaan yang sesuai dengan target perusahaan, bahwa 48 responden (59,26%) menyatakan setuju, 14 responden (17,28%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (16,05%) menyatakan ragu-ragu, dan 6 responden (7,41%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju.

Hal ini dikarenakan, jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan sudah memenuhi target yang ditentukan perusahaan.

Tabel 4.20
Jumlah pekerjaan yang Anda selesaikan selama ini telah memuaskan atasan/ perusahaan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	29,63%
2	Setuju	42	51,85%
3	Ragu-ragu	10	12,35%
4	Tidak Setuju	5	6,17%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan jumlah pekerjaan yang diselesaikan telah memuaskan atasan / perusahaan, bahwa 42 responden (51,85%) menyatakan setuju, 24 responden (29,63%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,35%) menyatakan ragu-ragu, dan 5 responden (6,17%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan telah sesuai dengan yang diinginkan atasan / perusahaan.

2. Kualitas Kerja

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas kerja karyawam, ditentukan dalam 2 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.21 dan Tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil kerja yang Anda selesaikan sudah memenuhi harapan perusahaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	14,82%
2	Setuju	37	45,68%
3	Ragu-ragu	27	33,33%
4	Tidak Setuju	5	6,17%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan hasil kerja yang diselesaikan karyawan sudah memenuhi harapan perusahaan, bahwa 37 responden (45,68%) menyatakan setuju, 27 responden (33,33%) menyatakan ragu-ragu, 12 responden (14,82%) menyatakan sangat setuju, dan 5 responden (6,17%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, hasil kerja yang diselesaikan karyawan sudah sesuai dengan harapan perusahaan.

Tabel 4.22
Hasil kerja yang telah Anda capai saat ini sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pimpinan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	18,52%
2	Setuju	53	65,43%
3	Ragu-ragu	7	8,64%
4	Tidak Setuju	6	7,41%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan hasil kerja yang dicapai karyawan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan pemimpin, bahwa 53 responden (65,43%) menyatakan setuju, 15

responden (18,52%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (8,64%) menyatakan ragu-ragu, dan 6 responden (7,41%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan hasil kerja yang dicapai karyawan sudah sesuai dengan standar yang diberikan oleh pemimpin.

3. Ketepatan Waktu Dari Hasil

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai ketepatan waktu dari hasil, ditentukan dalam 2 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.23 dan Tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.23
Anda selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	11,11%
2	Setuju	23	28,40%
3	Ragu-ragu	44	54,32%
4	Tidak Setuju	5	6,17%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan karyawan selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, bahwa 44 responden (54,32%) menyatakan ragu-ragu, 23 responden (28,40%) menyatakan setuju, 9 responden (11,11%) menyatakan sangat setuju, dan 5 responden (6,17%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan, kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Tabel 4.24
Anda sering menyelesaikan pekerjaan sebelum tenggat waktu yang diberikan atasan/perusahaan.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	20,99%
2	Setuju	26	32,10%
3	Ragu-ragu	37	45,68%
4	Tidak Setuju	1	1,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan karyawan sering menyelesaikan pekerjaan sebelum tenggat waktu yang diberikan atasan/perusahaan, bahwa 37 responden (45,68%) menyatakan ragu-ragu, 26 responden (32,10%) menyatakan setuju, 17 responden (20,99%) menyatakan sangat setuju, dan 1 responden (1,23%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan, karyawan jarang menyelesaikan pekerjaan sebelum tenggat waktu yang diberikan atasan.

4. Kehadiran

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai tingkat kehadiran, ditentukan dalam 2 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.25 dan Tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.25
Anda selalu datang ke tempat kerja tepat pada waktunya.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	8,64%
2	Setuju	54	66,67%
3	Ragu-ragu	12	14,81%
4	Tidak Setuju	8	9,88%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan karyawan selalu datang ke tempat kerja tepat pada waktunya, bahwa 54 responden (66,67%) menyatakan setuju, 11 responden (13,75%) menyatakan ragu-ragu, 8 responden (10%) menyatakan tidak setuju, dan 7 responden (8,75%) menyatakan sangat setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan, karyawan datang ke tempat kerja tepat pada waktunya, dan jarang sekali terlambat.

Tabel 4.26
Saat jam kerja Anda selalu berada di tempat / ruangan kerja.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	14,81%
2	Setuju	26	32,10%
3	Ragu-ragu	37	45,68%
4	Tidak Setuju	6	7,41%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan saat jam kerja karyawan selalu berada di tempat / ruangan kerja,

bahwa 37 responden (45,68%) menyatakan ragu-ragu, 26 responden (32,10%) menyatakan setuju, 12 responden (14,81%) menyatakan sangat setuju, dan 6 responden (7,41%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini dikarenakan, saat jam kerja, karyawan tidak selalu berada di tempat / ruangan kerjanya, terkadang karyawan mendatangi tempat kerja karyawan lainnya atau berada diluar kantor untuk alasan pekerjaan.

5. Kemampuan Bekerjasama

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kemampuan bekerjasama, ditentukan dalam 2 item pernyataan kuesioner. Tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.27 dan Tabel 4.28 berikut ini:

Tabel 4.27
Dalam melakukan pekerjaan, Anda dapat bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan Anda.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	20,98%
2	Setuju	54	66,67%
3	Ragu-ragu	10	12,35%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan dalam melakukan pekerjaan, karyawan bekerjasama dengan rekan kerja dan atasannya, bahwa 54 responden (66,67%) menyatakan setuju, 17 responden (20,98%) menyatakan sangat setuju, dan 10 responden (12,35%)

menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar responden menyatakan setuju. Hal ini dikarenakan dalam melakukan pekerjaan, seorang karyawan dengan rekan kerja dan atasannya dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.28
Saat menemukan masalah dalam pekerjaan, selalu Anda selesaikan bersama rekan kerja atau atasan Anda.

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	19,75%
2	Setuju	44	54,32%
3	Ragu-ragu	20	24,69%
4	Tidak Setuju	1	1,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**81**	**100%**

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui pandangan 81 responden terhadap pernyataan saat menemukan masalah dalam pekerjaan, karyawan selalu menyelesaikan bersama rekan kerja atau atasan, bahwa 44 responden (54,32%) menyatakan setuju, 20 responden (24,69%) menyatakan ragu-ragu, 16 responden (19,75%) menyatakan sangat setuju, dan 1 responden (1,23%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar responden menyatakan setuju (54,32%). Hal ini dikarenakan, saat menemukan masalah dalam pekerjaan, karyawan selalu mendiskusikan dan menyelesaikan masalah tersebut bersama rekan kerja atau atasannya.

4.2.3 Pelaksanaan Pengawasan Dampaknya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

Semakin baik Pelaksanaan Pengawasan maka prestasi kerja karyawan diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan dugaan tersebut maka pada penelitian ini akan diuji dampak pelaksanaan Pengawasan terhadap Prestasi Kerja karyawan.

Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan pengawasan terhadap prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung, maka selanjutnya penulis mengolah data yang telah diproses dari jawaban responden, dimana responden tersebut adalah karyawan yang bekerja pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 13 for Windows*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 13 for Windows* tersebut didapat hasil koefisien regresi, korelasi, koefisien determinasi dan uji-t antara Pelaksanaan pengawasan dan prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang dijelaskan sebagai berikut:

4.2.3.1 Analisis Regresi

Penggunaan analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk membuat model matematis dari pelaksanaan pengawasan dampaknya terhadap prestasi kerja karyawan sehingga dari model tersebut diketahui besarnya perubahan pada prestasi kerja karyawan jika dilaksanakan pengawasan, dilakukan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009:270)** sebagai berikut:

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Maka :

$$a = \frac{(110120{,}044)(2446{,}044) - (2936{,}635)(91056{,}88969)}{(81)(110120{,}044) - (2936{,}635)^2}$$

$$a = \frac{1959035{,}929}{295953{,}107}$$

$$a = 6{,}619$$

$$b = \frac{(81)(91056{,}88969) - (2936{,}635)(2446{,}044)}{(81)(110120{,}044) - (2936{,}635)^2}$$

$$b = \frac{192476{,}189}{295953{,}107}$$

$$b = 0{,}650$$

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunakan software *SPSS 13.0 for windows,* maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,619	2,578		2,567	,012
	x	,650	,070	,723	9,300	,000

a. Dependent Variable: y

Dari perhitungan yang dilakuan secara manual dan atau menggunakan software *SPSS 13.0 for window* diatas, diperoleh kesimpulan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6{,}619 + 0{,}650\ X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika X bernilai 0, maka Y bernilai 6,619 Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa pada setiap pengawasan (X) yang bersifat positif, maka prestasi kerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,650.

4.2.3.2 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment* (*Pearson*)

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan korelasi *product moment* digunakan untuk menganalisis data interval. Karena data penelitian yang di dapat oleh penulis merupakan data yang berbentuk ordinal maka data tersebut dirubah terlebih dahulu dengan menggunakan MSI (*Methods Successive Interval*). Perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson* **(Sugiyono ,2009:183)**, yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi *Pearson*
ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X
ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y
ΣXY = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y
ΣX^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan
ΣY^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

Maka :

$$r = \frac{(80)(91056{,}88969)\text{-}(2936{,}635)(2446{,}044)}{\sqrt{(80)(110120{,}044) - (2936{,}635)^2][(80)(76822{,}815) - (2446{,}044)^2]}}$$

$$r = \frac{192476{,}2}{\sqrt{70886018130}}$$

$$r = \frac{192476{,}2}{266244{,}3}$$

$$r = 0{,}722931$$

$$r = 0{,}723$$

Perhitungan yang digunakan dengan metoda analisis korelasi *Pearson* yang diolah dengan menggunakan *software SPSS 13.0 for windows* maka diperoleh nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.30
Hasil Uji Korelasi *Pearson*

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,723**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	81	81
Y	Pearson Correlation	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level.

Angka output pada korelasi *Pearson* antara pengawasan dan prestasi kerja karyawan menghasilkan angka 0,723. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.31
Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:184)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Pengawasan dengan Prestasi Kerja karyawan sebesar 0,723. Nilai ini menunjukkan kekuatan hubungan antara Pengawasan dengan Prestasi Kerja karyawan. Arah hubungan antara Pengawasan dengan Prestasi Kerja karyawan adalah positif (searah), artinya Pelaksanaan Pengawasan yang semakin baik akan mengoptimalkan Prestasi kerja karyawan. Berdasarkan kriteria keeratan

hubungan, maka hubungan antara Pengawasan dengan Prestasi Kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung termasuk dalam kategori hubungan yang kuat atau tinggi, yaitu pada rentang 0,60 – 0,799.

4.2.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengawasan (variabel X) terhadap Prestasi Kerja karyawan (variabel Y), maka dilakukan analisis koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

maka :

Kd = $(0,723)^2$ x 100%

= 52,26%

= 52,3%

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 13.0 for windows,* maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723(a)	,523	,517	4,22708

a Predictors: (Constant), x

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diasumsikan bahwa besarnya pengaruh Pengawasan terhadap Prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung adalah 52,3%, yang termasuk ke dalam kategori pengaruh yang Tinggi atau Kuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.33
Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
< 4%	Pengaruh Rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 82%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2001:227)

Sementara sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pengawasan, yaitu kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja, pengembangan karir dan lain-lain.

4.2.3.4 Uji Hipotesis

Untuk membuktikan apakah Pelaksanaan Pengawasan berdampak terhadap Prestasi Kerja karyawan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Artinya, pengawasan tidak berdampak terhadap prestasi kerja karyawan

$H_1 : \rho \neq 0$ Artinya, pengawasan berdampak terhadap prestasi kerja karyawan.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 81 dengan derajat bebas = 81 – 2 = 79 pada pengujian dua arah diperoleh nilai t_{tabel} = 1,990. Sementara nilai t_{hitung} sebagai pembanding dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ Dengan dk = n – 2 (**Husein Umar, 2003 : 316**)

Keterangan :

t = statistik uji korelasi
r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
n = banyaknya sampel dalam penelitian

Maka :

$$t = \frac{\sqrt{81-2}}{\sqrt{1-(0,723)^2}}$$

$$t = 0,723\ \frac{\sqrt{79}}{\sqrt{0,477}}$$

$$t = 0,723\ \frac{8,888}{0,691}$$

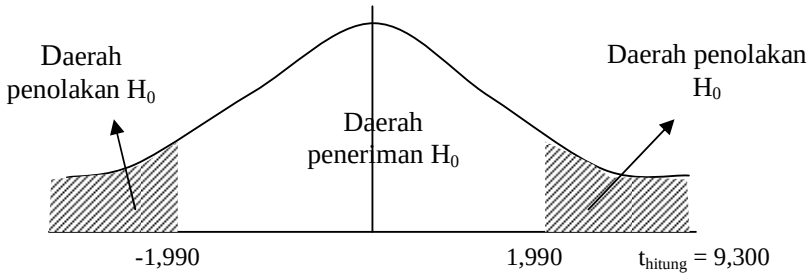
$t = 0{,}723 \times 12{,}864$

$\boxed{t = 9{,}300}$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Berdasarkan perhitungan di atas maka t_{hitung} = 9,300 lebih besar dari t_{tabel} = 1,990 atau Ho ditolak. Artinya terdapat dampak signifikan antara Pelaksanaan Pengawasan terhadap Prestasi Kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan t_{hitung} = 9,300 lebih besar dari t_{tabel} = 1,990 atau Ho ditolak. Artinya terdapat dampak signifikan antara Pelaksanaan Pengawasan terhadap Prestasi Kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Nilai koefisien korelasi antara Pengawasan dengan Prestasi Kerja Karyawan yaitu sebesar 0,723. Nilai tersebut menunjukkan adanya

dampak yang kuat atau tinggi. Nilai koefisien korelasi dampak dari pelaksanaan Pengawasan terhadap Prestasi Kerja karyawan bernilai positif, artinya apabila Pelaksanaan Pengawasan baik maka Prestasi Kerja Karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung akan semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa **"Pengawasan berdampak terhadap Prestasi Kerja Karyawan".** Hal ini didukung pula oleh pendapat **Sukanto Reksohadiprodjo (2000:220)** yang menyatakan :

Salah satu sasaran yang dapat dicapai melalui pengawasan diantaranya adalah meningkatnya kinerja atau prestasi kerja karyawan.